

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Potensi N yang dikembalikan melalui biomassa sisa panen tunggul padi dan akar yang tertinggi pada sawah umur 0-5 tahun (3.150 g/ha) sawah umur 5-10 tahun (3.000 g/ha) serta sawah umur 10-20 tahun (2.200 g/ha) dan sawah umur >20 tahun (2.050g/ha)
2. Potensi kandungan P pada biomassa sisa panen tunggul padi dan akar tertinggi terdapat pada umur sawah 5-10 tahun (0,63 g/ha) dibandingkan dengan sawah umur 10-20 tahun (0,34 g/ha) serta sawah umur 0-5 tahun (0,33 g/ha) dan >20 tahun (0,21 g/ha).
3. Potensi C pada biomassa tunggul padi dan akar pada sawah tertinggi terdapat pada umur 5-10 tahun (579.240 g/ha) kemudian sawah umur 0-5 tahun (571.010 g/ha) dan sawah umur >20 tahun (436.420 g/ha) dan nilai terendah terdapat pada sawah umur 10-20 tahun (410.910 g/ha).
4. Potensi kandungan hara K, Ca dan Mg tertinggi terdapat pada sawah umur 0-5 tahun, potensi hara K, Ca, Mg selanjutnya terdapat pada sawah umur 5-10 tahun, selanjutnya pada sawah umur >20 tahun kemudian untuk potensi hara K, Ca, Mg terendah terdapat sawah umur 10- 20 tahun.

Dari keempat sawah yang menjadi lokasi penelitian dapat disimpulkan bahwa biomassa sisa panen berupa tunggul dan akar yang memiliki potensi tinggi untuk meningkatkan kadar hara pada tanah sawah setelah panen adalah sawah yang berumur 0-5 dan 5-10 tahun.

B. Saran

Untuk meningkatkan pengelolaan unsur hara pada padi sawah di Dharmasraya perlu dilakukan penelitian lanjutan berupa neraca unsur hara pada sistem pertanian padi sawah berdasarkan kelas umur sawah secara detail.